

ABSTRAK

PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA APARAT DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Pelayanan publik yang baik tercermin dalam pengukuran kinerjanya, pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk menentukan indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut dapat berupa financial maupun non financial. Indikator kinerja yang bersifat financial tercermin dalam suatu anggaran organisasi. Suatu anggaran disusun sebagai alat untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi semua manajer pada seluruh unit yang ada pada organisasi di bawahnya, untuk mengkoordinasi kegiatan dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan model penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai yang bekerja di SKPD Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan yang bekerja di 60 SKPD Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 SKPD dari 60 SKPD yang mau mengisi kuesioner penelitian ini. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Partial Least Square* dengan bantuan software *warpPLS* versi 5.0.

Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif terhadap kinerja aparat dan terbukti signifikan, dengan *p-values* $< 0,05$. Variabel penganggaran partisipatif juga berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi dan terbukti signifikan, dari *p-values* sebesar $< 0,05$ dan variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparat dan terbukti signifikan, *p-values* sebesar $0,048 < 0,05$. Sedangkan variabel komitmen organisasi terbukti memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh antara penganggaran partisipatif terhadap kinerja aparat, dibuktikan dengan nilai *variance accounted for* sebesar 23,34%.

Kata kunci: Penganggaran Partisipatif, Kinerja, Komitmen Organisasi.